

**DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI
PENYANDANG TUNANETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA TUAH SAKATO KOTA
PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Disusun Oleh:

YOBEL AHITOFEL
NPM. 2010012111115

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY


No. Reg: 08/Skripsi/HTN/FH/II-2024

Nama : Yobel Ahitofel
NPM : 2010012111115
Bagian : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Tunanetra Di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload ke website*.

Nurbeti, S.H.,M.H

(Pembimbing)



(.....*Nurbeti, S.H., M.H.*.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Tata Negara



Dr. Sanidjar Pebrihariati, R. S.H., M.H)

(Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H)

DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PENYANDANG TUNANETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA TUAH SAKATO KOTA PADANG

Yobel Ahitofel¹, Nurbeti, S.H.M.H¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: yobelahitofel@gmail.com

ABSTRACT

Social welfare is an effort to achieve balance, so that life is decent and able to develop oneself. This is regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2009 concerning Social Welfare. There are still many problems related to social welfare, especially for the blind. Problem formulation: 1). How is the implementation of guidance for the blind at the Buah Sakato Padang Social Center for the Blind? 2). What obstacles does the Buah Sakato Padang Social Development Center for the Blind face in providing guidance to blind people? 3). What efforts are being made by social institutions to overcome implementation obstacles at the Buah Sakato Padang Bina Netra Social Home? Types of empirical juridical research. Data sources use primary and secondary data. Then data collection techniques using document studies and interviews were analyzed qualitatively. Research Results: 1). Implementation of Guidance for the Blind at the Buah Sakato Social Home for the Blind in Padang. 2). Obstacles faced by the Buah Sakato Padang Social Home for the Blind in providing guidance to blind people. 3). Efforts made by social institutions to overcome obstacles in implementation at the Buah Sakato Padang Bina Netra Social Home

Keywords: *Social Welfare, Visually Impaired, Social Institutions*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, ataupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial, antara orang tua, saudara, anak, sahabat, teman, maupun orang lain dengan tujuan membantu seseorang jika mengalami permasalahan.¹

Negara Indonesia memberikan perlindungan kepada semua warganya, termasuk kepada penyandang tunanetra. Perlindungan tersebut adalah perlindungan yang menjamin dan melindungi hak – hak untuk hidup, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan masyarakat pada umumnya dan dijelaskan bahwa penyandang disabilitas

tunanetra memiliki hak salah satunya adalah hak untuk mendapatkan Pendidikan.

Tetapi dalam praktiknya, ada yang tidak bisa menerima keadaan mereka dan kurang merasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain, selain itu penyandang tunanetra sering mengasihani dirinya sendiri karena tidak bisa menerima pekerjaan seperti orang normal lainnya, yang mana salah satu syarat setiap ingin melamar pekerjaan adalah sehat jasmani dan rohani.

Mengenai dukungan sosial, Pemerintah sudah menetapkan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial yang dimana pemerintah membentuk suatu lembaga sosial yakni Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato yang menyelenggarakan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas sensorik netra. Untuk melaksanakan tugas – tugasnya Panti Sosial Bina Netra

¹ Walda Isna Nisa, 2012, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stress dalam Penyusunan Tugas Akhir

Skripsi', *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, Volume I, Nomor 1 Januari 2021, hlm. 067-075.

Perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, baik berupa sarana maupun prasarana fisik, alat-alat keterampilan kerja dan tenaga pelaksanaannya. Sehubungan dengan itu, maka untuk memperoleh hasil penanganan yang seoptimal mungkin dalam rangka pencapaian sasaran program pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang Disabilitas Sensorik Netra, serta agar adanya kesatuan bahasa dan keterpaduan Langkah dalam pelaksanaan program.²

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PENYANDANG TUNANETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA TUAH SAKATO PADANG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan bagi penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang?
3. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan Panti Sosial dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pelaksanaan pembinaan bagi penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.
3. Untuk menganalisa upaya upaya yang dilakukan Panti Sosial dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan dengan melihat sesuatu

kenyataan hukum di dalam masyarakat Sumber Data³

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Ira selaku Pekerja Sosial di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya untuk mendapatkan bahan-bahan hukum.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik yang digunakan untuk mencari data melalui sumber tertulis, seperti perundang-undangan yang terkait, arsip, catatan, dokumen resmi, dan sebagainya.

2) Wawancara

Yakni tehnik penelitian langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dilakukan dengan Ibu Ira selaku pekerja sosial di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

4). Analisa Data

Berdasarkan data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, maka dilakukan analisa terhadap data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif⁴

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembinaan Bagi Penyandang Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang

Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang merupakan salah satu dari 8 UPTD yang dimiliki oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat . Memiliki Jumlah sebanyak 50 Orang

² Tasya Alyani Rosalina, 2020, 'Dukungan Sosial bagi orang dengan Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Di Sekolah Luar Biasa', *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, Nomor 2 Agustus 2020, hlm. 414-424.

³ Soerjono Soekanto, 1990, *Ringkasan Metode Penelitian Hukum Empiris*, Ind-Hiil-Co, Jakarta, hlm. 106.

⁴ Bambang Sunggono, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 184.

Dalam tahap penyelenggaraan dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni Pelayanan sosial, Rehabilitasi Sosial, Pengembangan sosial, yang dimana dititikberatkan kepada profesi pekerja sosial.

Dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial Panti Sosial Bina Netra memiliki tujuan untuk membentuk dan merubah perilaku mental, sosial, dan fisik agar memiliki sikap dan perilaku adaptif dan normative, disiplin, dan berpenampilan menarik serta memiliki rasa kepekaan.

Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang telah membina kerjasama untuk pengembangan Sumber Daya Manusia, bekerjasama dengan pihak dari Universitas Negeri Padang yaitu Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan kerjasama di bidang *massage*.

Dalam anggaran atau tanggungan biaya hidup Penyandang Tunanetra untuk kegiatan operasional berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat, dan tentunya pembinaan ini bertujuan untuk mendukung pembinaan sehingga dapat tercapainya kesejahteraan sosial bagi para penyandang tunanetra.

B. Kendala – kendala yang dihadapi Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang

Dalam setiap kegiatan, tidak luput dari kendala-kendala yang akan menghambat sebuah proses dalam sebuah kegiatan. dimana kendala itu merupakan halangan dan rintangan pada sebuah keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran

Dalam kenyataannya di lapangan mengalami berbagai kendala dan hambatan dalam mewujudkan program kerja yang telah disusun dan direncanakan dari awal. Tidak semua yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Faktor penyebabnya masih belum optimalnya program kerja dalam melakukan pembinaan bagi penyandang tunanetra oleh Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang belum terlaksana dengan baik, disebabkan oleh berbagai hal terutama masyarakat yang bersangkutan.

Sebaik apapun program kerja pembinaan bagi penyandang tunanetra yang telah direncanakan oleh Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang, apabila kenyataan di lapangan kurang didukung oleh masyarakat yang bersangkutan niscaya hal tersebut dapat diwujudkan dan terlaksana dengan baik.

C. Upaya-upaya yang dilakukan Panti Sosial dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang

Dalam setiap kegiatan tidak luput dari kendala-kendala yang akan menghambat sebuah kegiatan, sehingga diperlukan sebuah upaya untuk mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut. Dimana upaya dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mencapai suatu maksud dengan memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar atas kendala yang menghambat sebuah kegiatan.

Pembinaan penyandang tunanetra dilakukan dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupannya, sehingga angka kesejahteraan sosial semakin tahun semakin naik. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu bukanlah pekerjaan yang mudah, karena diperlukan berbagai daya dan upaya yang harus dilakukan oleh Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang kepada penyandang tunanetra membutuhkan perencanaan dan penyusunan program kegiatan terlebih dahulu.

Walaupun Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang telah memiliki perencanaan yang matang, apabila mendapat dukungan dari berbagai pihak, niscaya hal tersebut dapat diwujudkan dengan baik sesuai dengan harapan dan keinginan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembinaan bagi penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang yaitu dilaksanakan dengan terarah, terpadu, dan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan, program, atau kegiatan pemberdayaan, pendampingan dan memfasilitasi kebutuhan penyandang tunanetra sebagai kebutuhan dasar hidupnya, dengan berlandaskan kepada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Penyelenggara Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang yaitu :
 - a. Tidak diperizinkan untuk disabilitas ganda
 - b. Tidak adanya website khusus untuk mempromosikan kerajinan tangan

- c. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang membantu mengantarkan penyandang tunanetra ke tempat ibadah
3. Upaya-upaya yang dilakukan Panti Sosial dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang yaitu :
- Agar tidak memilah-milah penerima manfaat yang ingin masuk, sehingga tidak adanya kecemburuan sosial,
 - Membuat website khusus untuk menjual barang-barang kreatif yang dihasilkan oleh penyandang tunanetra
 - Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terkhusus kepada pekerja sosial yang ada di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang

B. Saran

- Dalam rangka melakukan pembinaan bagi penyandang tunanetra, Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang agar tetap berusaha dan berupaya melakukan pembinaan semaksimal mungkin kepada penyandang tunanetra, dan dapat memperjuangkan hak dan kewajiban sehingga kehidupan penyandang tunanetra berjalan dengan sejahtera.
- Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang dapat melakukan sosialisasi agar pandangan masyarakat dengan penyandang tunanetra setara
- Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang sebaiknya menambah Sumber Daya Manusia agar dalam melakukan pembinaan dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku – Buku

- Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, hlm 15, Sinar Grafika, Jakarta
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Huku* Cetakan ke-1, LPPM Universitas Bung Hatta
- Majda, 2015, *Hak Asasi Manusia Dalam Konstitusi Indonesia, Cetakan ke-1*, Kencana, Medan

B. Peraturan Perundang – Undangan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor

8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Pengasuhan Anak

C. Sumber Lain

Tasya Alyani Rosalina, 2020, 'Dukungan Sosial bagi orang dengan Disabilitas Netra Dalam Pencapaian Prestasi Di Sekolah Luar Biasa', *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume VII, Nomor 2 Agustus 2020.

Wadra Moni, 2021, 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Penyandang Tuna Netra "Tuah Sakato" Padang', *Edumasmul: Jurnal Pendidikan*, Volume V, Nomor 1 Tahun 2021

UCAPAN TERIMAKASIH :

Ucapan terima kasih kepada Ibu Nurbeti , S.H., M.H. Selaku Dosen pembimbing, yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan juga kepada para berbagai pihak, yaitu :

- Ibu Dr. Sanidjar Pebriariati R, S.H., M.H., Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
- Bapak Hendriko Arizal S.H., M.H. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
- Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H., Ketua Bagian Hukum Tata Negara Universitas Bung Hatta.
- Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta